

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA TANI JAMUR TIRAM (*Pleurotus streatus*) DI KELURAHAN SARI REJO KECAMATAN MEDAN POLONIA KOTA MEDAN

Abdul Hakim Siregar

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹

Penulis korespondensi: abdulhakimsrg8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Produksi Usahatani Jamur tiram Di Kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan produksi usahatani Jamur tiram di Kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia Kota Medan. Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara sengaja yaitu kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia Kota Medan yaitu sebanyak 1 kelompok tani dan semua anggota kelompok tani beranggotakan 28 orang, jadi keseluruhan populasi sebanyak 28 orang. Sementara untuk penentuan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling (sengaja dipilih) yaitu dipilih 28 orang dalam tiap kelompok tani dengan jumlah keseluruhan 28 orang. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif yaitu tiap variabel yang diukur terdiri dari tiga pilihan jawaban masing-masing bernilai skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani berperan dalam peningkatan produksi usahatani jamur tiram di Kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia Kota Medan dengan perolehan nilai rata-rata 2,45. Peran kelompok tani sebagai media belajar 2,45, sebagai media kerjasama 2,63, sebagai unit produksi 2,51 dan sebagai unit bisnis 2,20. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar meliputi bidang penyuluhan, pelatihan, konsultasi, dan pemberi informasi. Peran sebagai media kerja sama meliputi kegiatan rapat, sumbang saran, dan penyelenggaraan kegiatan bersama kelompok tani.

Kata Kunci: Peran, Kelompok tani, jamur tiram

ABSTRACT

This research is about the role of farmer groups in increasing production of oyster mushroom farming in Sari Rejo sub-district, Medan Polonia sub-district, Medan City. This research aims to find out the role of farmer groups in increasing the production of oyster mushroom farming in Sari Rejo Village, Medan Polonia District, Medan City. The population taken in this research was carried out deliberately, namely the farmer group in Sari Rejo Village, Medan Polonia District, Medan City, namely 1 farmer group and all members of the farmer group had 28 members, so the total population was 28 people. Meanwhile, the sample determination was carried out using the Purposive Sampling method (deliberately selected), namely 28 people were selected in each farmer group with a total of 28 people. The data analysis used is quantitative descriptive, that is, each variable measured consists of three answer choices, each with a score. The results of the research show that farmer groups play a role in increasing the production of oyster mushroom farming in Sari Rejo Village, Medan Polonia District, Medan City with an average score of 2.45. The role of farmer groups as a medium for learning is 2.45, as a medium for collaboration 2.63, as a production unit 2.51 and as a business unit 2.20. The role of farmer groups as learning classes includes the areas of extension, training, consultation and providing information. The role as a medium for cooperation includes meetings, sharing suggestions, and organizing activities with farmer groups. Keywords: Role, farmer groups, oyster mushrooms

PENDAHULUAN

Menurut Sondang P.Siagian (2010;11) bahwa Produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal. Produktivitas yang dimaksud penulis disini adalah dimana Produktivitas memiliki dua aspek yaitu kualitas dan kuantitas. Kualitas disini menunjukkan baik atau tidaknya hasil produksi jamur di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia, sedangkan kuantitas disini menunjukkan jumlah hasil produksi jamur tiram di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia. Dalam pertanian, budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya. Kegiatan budi daya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Budidaya Jamur di tanah air, masih terbatas untuk memenuhi pasaran dalam negeri. Tetapi tidak tertutup kemungkinan kita mampu bersaing di pasaran internasional. Faktor-faktor yang menjadi barometer naik-turunnya harga pasaran Jamur di dalam negeri adalah banyaknya hasil buah yang dipanen pada saat bersamaan. Masuknya jamur impor mempunyai beberapa daya tarik yang kuat, sebab Jamur tersebut mampu merebut pasaran sejajar dengan sayur sayuran jenis lain yang sebagian

masih didatangkan dari luar negeri. Kenyataan demikian menjadikan permintaan pasar jamur semakin meningkat. Terlebih saat jamur yang didatangkan dari daerah-daerah penghasil tadi relatif sedikit jumlahnya, sehingga harganya pun melonjak beberapa kali lipat. Jamur merupakan jenis tanaman jamur yang banyak dibudidayakan dan mempunyai masa depan yang baik untuk dikembangkan. Jamur ini banyak ditanam karena menghasilkan badan buah yang dapat dimakan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Prospek perkembangan usaha ikan hias ini sangat menjanjikan dan mampu menjadi pekerjaan utama untuk orang yang tekun dalam melakukan budidaya ikan hias. Selain karena keindahan ikan hias, banyak orang yang menjadikan budidaya ikan hias menjadi pekerjaan utama hal ini disebabkan karena ikan hias memiliki nilai jual yang tinggi sehingga layak dijadikan sumber pendapatan utama (Setiawati, M, R. 2019). Hasil wawancara pada kegiatan pra survey dilokasi penelitian bahwa sebagian besar petani ikut dalam kelompok tani hanya ingin menggunakan haknya dalam memperoleh bantuan subsidi pupuk dan masih banyak persepsi masyarakat petani tentang kelompok tani yang tidak memiliki peranan dalam peningkatan produksi maupun pendapatan, hal ini yang membuat para anggota kelompok tani terkesan pasif dalam hal kegiatan-kegiatan lainnya, padahal kegunaan kelompok tani bukan hanya sebagai penyalur

subsidi pupuk saja dilihat dari sudut pandang penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia melainkan sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi. Untuk mengetahui tingkat peranan usahatani jamur dan hubungan peranan kelompok tani dengan Produktivitas petani jamur maka perlu dilakukan penelitian tentang Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan usahatani jamur di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan secara faktual dengan melakukan wawancara secara pribadi dan langsung.

Penentuan Responden

Adapun Populasi penelitian ini adalah kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan yaitu sebanyak 1 kelompok tani, dengan beranggotakan 28 orang dalam 1 kelompok tani, jadi jumlah populasi sebanyak 28 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih 28 orang dalam tiap kelompok tani dengan pertimbangan orang yang dipilih adalah yang memiliki pengetahuan yang banyak dan pengalaman yang baik dalam berusahatani Jamur

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilaksanakan dengan teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pada observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran atau tak berperan. Observasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan (partisipant observation), dimana pada saat pengamatan, kehadiran peneliti diketahui oleh para pribadi yang akan diamati. Pengamatan juga dilaksanakan dengan mencatat hal/kondisi yang sedang berlangsung menurut apa adanya. (Sutopo, 2002).

2. Wawancara

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topic yang diteliti. Pada penelitian ini wawancara mendalam dilakukan apabila terdapat data yang kurang

pada pelaksanaan, kekurangan data tersebut akan digali melalui wawancara mendalam dengan menggunakan instrumen panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu tiap variabel yang diukur terdiri dari tiga pilihan jawaban masing-masing bernilai skor 3 bila menjawab ya, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 1 bila menjawab tidak, selanjutnya digunakan rumus interval masing-masing kriteria. Jawaban responden tersebut akan dikategorikan kedalam beberapa kategori menurut alternatif jawaban. Kategori jawaban tersebut akan ditemukan dengan skala interval dengan rumus (Sugiyono, 2005):

$$\text{Kelas Kategori: } \frac{\text{nilaitertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{JumlahKelas}}$$

Jawaban responden masing-masing variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Skor untuk kategori rendah = 1,00 - 1,66

Skor untuk kategori sedang = 1,67 - 2,33

Skor untuk kategori tinggi = 2,34 - 3,00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Daerah Penelitian

Kelurahan Sari Rejo merupakan Kelurahan yang terdapat di wilayah administrative Kecamatan Medan Polonia. Luas wilayah Kelurahan Sari Rejo adalah 2,46 Km² atau 27,59% dari total keseluruhan luas wilayah Kecamatan Medan Polonia. Kelurahan Sari Rejo terdiri dari 9 lingkungan yaitu

lingkungan I sampai lingkungan IX. Kelurahan Sari Rejo mempunyai jumlah penduduk mencapai 28.063 jiwa. diantaranya laki-laki sebanyak 14.173 jiwa dan perempuan sebanyak 13.890 jiwa dimana jumlah rumah tangga yang ada di desa Sariejo adalah sebanyak 6.165 KK. Mayoritas penduduk di desa Sariejo beragama Islam.

LUAS LAHAN

Lahan pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak. Lahan pertanian merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian. Potensi lahan sawah merupakan sumberdaya lahan bagi pengembangan tanaman, potensi lahan kering umumnya cocok untuk pengembangan ternak dan komoditi perkebunan. Secara rinci, potensi luas lahan pertanian di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan dapat dilihat pada Tabel.

no	Jenis Lahan	Luas lahan (ha)	Diusahai/ditanami
1	Ladang/kebun	10	Jagung, cabai, terong, ubi kayu, pisang dsb.
2	Pekarangan	8	Temakunggas, jamur, dsb
3	Kolam/empang dll	31	ikan
Jumlah		49	

Berdasarkan bahwa wilayah penelitian termasuk wilayah yang potensial untuk pertanian. Potensi pemanfaatan lahan terbesar adalah lahan ladang/kebun dengan luas 10 Ha, pekarangan dengan luas 8 Ha, dan kolam dengan luas 31 Ha.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	39-43	8	28,57
2.	44-48	9	32,14
3.	49-53	7	25
4.	54-58	4	14,28
Jumlah		28	100,00

Tingkat umur merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi petani dalam peningkatan produksi usahatani Jamur Tiram. Menurut Patong (2004), bahwa pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik dan pola pikir yang lebih terbuka, sehingga lebih muda dan produktif itu berkisar 15-60 tahun. Tabel di atas menunjukkan bahwa umur responden terbesar yaitu antara umur 44-48 tahun ada 9 orang atau sekitar 32,14% dari jumlah responden. Sedangkan terendah yaitu antara umur 54-58 tahun ada 4 orang atau sekitar 14,28%. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya responden berada dalam kategori produktif. Sehingga diharapkan mampu menerapkan peranan kelompok tani.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden umumnya masih rendah, dimana 11 orang atau 39,28% dari total jumlah responden mempunyai tingkat pendidikan Sekolah Dasar, sedangkan yang lainnya dengan tingkat pendidikan tamat SMP dan SMA bahkan 3 orang diantaranya tidak pernah duduk dibangku sekolah. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan petani dalam peningkatan produksi jamur.

Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktifitas Usahatani Jamur di Kelurahan Sari Rejo

Peran merupakan salah satu aspek penting dalam hubungan sosial bermasyarakat, peran merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial yang akhirnya akan memberikan fasilitas tertentu sesuai dengan peranan tersebut. Kelompok tani merupakan organisasi non formal yang terdiri dari kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggota di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Sekolah SD	3	10,71
2.	SM	11	39,28
3.	P	9	32,14
4.	SM A	5	17,85
Jumlah		28	100,00

a. Sebagai Media Belajar

Media belajar Kelompok tani merupakan kegiatan wadah belajar mengajar bagi anggota kelompok tani guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani Jamur sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian Kegiatan Kelompok Tani sebagai media belajar kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo ini di adakan pada saat ada pertemuan atau rapat kelompok dan mengundang pemateri dan kegiatan ini dilakukan dua kali dalam tiga bulan, kegiatan kelas belajar tersebut biasanya diadakan di rumah ketua kelompok tani dan juga biasanya berlangsung diadakan di lokasi atau dilahan pertanian guna selain menyampaikan materi juga dapat memperlihatkan contoh atau praktek langsung, sehingga petani tidak hanya mengetahui materi tapi juga dapat mengetahui atau melihat langsung dan praktek tentang budi daya jamur tiram. ,kegiatan peran kelompok tani sudah berjalan dengan baik dan pengetahuannya dapat bertambah. Peranan kelompok tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Teknologi dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Responden Peranan Sebagai Media Belajar Di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

No	Media Belajar	Rata Rata	Kategori
1	Melaksanakan pertemuan rutin dalam membahas dan mendiskusikan masalah-masalah dalam usahatani Jamur Tiram	2,25	Sedang
2	Mengikuti berbagai kursus-kursus atau pelatihan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan berusahatani Jamur Tiram	2,90	Tinggi
3	Mengikuti kegiatan seperti pameran, temu usaha dan lain-lain.	2,22	sedang
Nilai Ratarata		2,65	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.8 Diatas maka dapat diketahui bahwa peranan kelompok tani sebagai media belajar di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan yang mengikuti pertemuan rutin dalam membahas dan mendiskusikan masalah - masalah dalam usahatani Jamur berdasarkan hasil survey penelitian dengan metode skoring diperoleh hasil rata-rata dengan nilai 2,25 yaitu tergolong kategori sedang. Sedangnya tingkat partisipasi petani dalam mengikuti pertemuan Rutin dan mendiskusikan masalah- masalah dalam usahatani Jamur disebabkan kurangnya penyampaian informasi jadwal pertemuan kepada setiap anggota kelompok sehingga petani Jamur kurang mengetahui adanya pertemuan-pertemuan penting yang akan membahas masalah-masalah dalam usahatani.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan kelompok tani sebagai media belajar di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan dari rangkaian pertanyaan kepada responden diperoleh nilai rata-rata 2,45 yaitu masuk dalam kategori tinggi.

Peranan Kelompok Tani Terhadap Meningkatkan Keterampilan dan Kerjasama Usaha Tani.

Media kerjasama adalah peranan yang sangat penting untuk dipertahankan guna untuk mempertahankan sistem kerjasama para anggota kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo sehingga dapat berkembang dan berjalannya baik sesuai yang diinginkan para anggota kelompok tani. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani jamur akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, Tantangan, hambatan dan gangguan yang akan dihadapinya. Untuk lebih jelasnya mengenai peranan kelompok tani sebagai media kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.9 Responden Peranan Sebagai Media kerjasama Di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

No	Media Kerjasama	Rata Rata	Kategori
1	Melakukan kerjasama dengan anggota lain, dalam melakukan penanaman jamur	2,57	Tinggi
2	Melaksanakan keputusan bersama dengan anggota kelompok tani, dalam melakukan pembersihan lahan tanaman jamur	3,00	Tinggi
3	Melaksanakan kerjasama dengan anggota kelompok tani, dalam hal melakukan pembibitan, pengolahan media tanam (Baglog) tanaman jamur	2,39	Tinggi

Nilai Ratarata	2,65	Tinggi
----------------	------	--------

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan kelompok tani sebagai media kerjasama di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan dari rangkaian pertanyaan kepada responden diperoleh nilai rata-rata 2,65 yaitu masuk dalam kategori tinggi.

Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usahatani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. Upaya peningkatan peranan kelompok tani sebagai unit produksi berorientasi kepada agribisnis dan agroindustri dan hal ini dilakukan dengan peningkatan berbagai kemampuan yang merupakan tugas dan tanggung jawab kelompok. Peran kelompok tani sebagai unit produksi ini sangat penting dalam membantu masyarakat petani untuk peningkatan dan mengembangkan usahatani jamur yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani, sehingga secara keseluruhan dapat dipandang sebagai suatu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Peran kelompok tani sebagai unit produksi pada kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo masuk dalam kategori tinggi. Usahatani yang dilakukan petani dengan membudidayakan tanaman jamur itulah yang sering dibudidayakan atau yang dijadikan unit produksi oleh kelompok tani karena selain mudah cara pembudidayaannya tanaman

jamur ini juga sudah menjadi buah yang banyak di pilih oleh konsumen karena terdapat kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Tabel 5.1. Responden Peranan Sebagai Unit Produksi Di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

No	Unit Produksi	Rata Rata	Kategori
1	Dalam melakukan penanaman jamur, ketua bekerjasama dengan anggota kelompok tani yang lain dalam Merencanakan menetapkan	2,5	Tinggi
2	Kelompok tani juga memfasilitasi kegiatan produksi bagi anggota-anggotanya menyusun rencana usahatani yang berkaitan untuk pengembangan usahatani.	2,53	Tinggi
3	Didalam melakukan penanaman jamur, ada kesepakatan bersama dalam memilih lahan dan tempat.	2,25	Tinggi
Nilai Ratarata		2,65	Tinggi

Berdasarkan Hasil penelitian tentang peranan kelompok tani sebagai unit produksi di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan dari rangkaian pertanyaan kepada responden diperoleh nilai rata-rata 2,51 yaitu masuk dalam kategori tinggi.

PERANAN KELOMPOK TANI SEBAGAI UNIT BISNIS

Usahatani pada umumnya adalah kegiatan bisnis yang berorientasi pada profit, sehingga dalam hal ini kelompok tani bisa berperan sebagai agen bisnis yang bisa menggerakkan sumberdaya kolektif (tenaga, pikiran, dan dana) bagi kepentingan kelompok sehingga usahatani bisa lebih efisien. Peran kelompok tani sebagai unit bisnis sangat berperan penting untuk para petani agar dapat membantu meningkatkan hasil usaha petani dan memperluas peluang usahanya. Peran kelompok tani sebagai unit bisnis pada kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia masuk dalam kategori sedang. Kelompok tani di Kelurahan Sari Rejo sebagai unit bisnis dilaksanakan dengan memberikan masukan atau informasi kepada para anggota kelompok tani melalui analisis mengenai potensi pasar dan peluang untuk pengembangan komoditas jamur yang lebih menguntungkan dinilai baik oleh para anggota kelompok tani, walaupun dalam hal penguatan usaha atau kegiatan bersama dalam mengelola usahatani jamur secara komersial dalam upaya peningkatan produksi dan pendapatan usahatani anggotanya masih dinilai kurang oleh para anggotanya. Untuk lebih jelasnya mengenai peranan kelompok tani sebagai unit bisnis dapat dilihat pada Tabel.

No	Unit Bisnis	Rata Rata	Kategori
1	Diberikan modal peralatan dalam usaha tanaman jamur.	2,71	Tinggi
2	Pernah mendapatkan pelatihan dalam mengolah Jamur menjadi produk makanan.	2,07	Sedang
3	Pelatihan yang pernah didapatkan tentang berusahatani jamur.	2,57	Tinggi
Nilai Ratarata		2,65	Sedang

Tabel 5.2. Responden Peranan Sebagai Unit Bisnis Di Kelurahan SariRejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan ,Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan kelompok tani sebagai unit bisnis di Kelurahan SariRejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan dari rangkaian pertanyaan kepada responden diperoleh nilai rata-rata 2,2 yaitu masuk dalam kategori sedang. Dari keempat peran kelompok tani dalam peningkatan usahatani produksi jamur di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kelompok tani cukup mempunyai peran penting dalam peningkatan produksi tanaman jamur. Peran kelompok tani yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi usahatani jamur di Kelurahan SariRejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.3 berikut:

No.	PeranKelompok	Rata-	Kategori
1.	MediaBelajar	2,45	Tinggi
2.	MediaKerjasama	2,65	Tinggi
3.	UnitProduksi	2,51	Tinggi
4.	UnitBisnis	2,20	Sedang
Jumlah		9,91	Tinggi
Rata-rata		2,45	

Berdasarkan Tabel peran kelompok tani memiliki pengaruh terbesar pada peningkatan produksi usahatani jamur adalah peran kelompok tani sebagai Media kerjasama dengan nilai rata-rata 2,65 sangat berpengaruh. Kemudian disusul peran kelompok tani sebagai unit produksi dengan nilai rata-rata 2,51. Peran kelompok tani sebagai media belajar dengan nilai rata-rata 2,45. Sedangkan yang paling terkecil adalah peran kelompok tani sebagai unit bisnis dengan nilai rata-rata 2,20. Dari keseluruhan total rata-rata peran kelompok tani dapat diketahui bahwa peran kelompok tani dalam

peningkatan Produksi jamur di Kelurahan Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah, dan Tujuan penelitian, serta mengacu pada proses dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Peran kelompok tani dalam peningkatan produksi usahatani jamur di kelurahan SariRejo sebagai media belajar tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 2,45.
2. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar meliputi bidang penyuluhan, pelatihan, konsultasi, dan memberi informasi.
3. Peran sebagai media kerja sama termasuk dalam kriteria paling tinggi, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 2,63.
4. Peran sebagai media kerja sama meliputi kegiatan rapat, sumbang saran, dan penyelenggaraan kegiatan bersama kelompok tani.
5. Sebagai unit produksi tergolong tinggi, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 2,51. Kegiatan sebagai unit produksi meliputi penyediaan sarana pertanian murah dan pengembangan produk-produk pertanian dari hasil budidaya jamur. Sebagai sebuah satuan unit bisnis mendapatkan predikat sedang dengan perolehan nilai rata-rata 2,20.
6. Kegiatan sebagai unit bisnis meliputi pengembangan relasi, pengembangan jenis usaha dan kesinambungan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan kelompok tani telah berjalan efektif dan dapat diterima dengan baik oleh anggota di Kelurahan

B

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas berkatnya, penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan waktu yang direncanakan. Penyelesaian penulisan jurnal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Daniaty, 2003. *Interaksi Antar Kelompok*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hadisapoetra, dalam Utami F. 2004. Skripsi. *Studi Ekonomi dan Sistem Pemasaran Kentang di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur*. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram
- Hastuti D. R. dan Rahim A. 2007. *Ekonomika Pertanian (pengantar, Teori, dan kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwanto, 2007. *Dinamika Kelompok Tani*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- penelitian. PT. Citra Aji Parmana. Yogyakarta.
- Santoso, 2004. *Kelompok Tani*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

